



PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Raya Rianiate KM. 5,5 Pangururan 22392 Sumatera Utara
Telepon/Faks. (0626) 20692 laman www.samosirkab.go.id

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR

NOMOR 11 TAHUN 2025

SERI F NOMOR 1056

PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR 11 TAHUN 2025

TENTANG

**PEMBAGIAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM
DAERAH (BLUD) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

dr. HADRIANUS SINAGA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAMOSIR,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan antara lain mengatur komponen jasa pelayanan merupakan imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan/atau pelayanan lainnya;
 - b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional besaran jasa pelayanan kesehatan di FKRTL milik pemerintah dalam kisaran 30-50 % (tiga puluh sampai dengan lima puluh persen) dari total pendapatan fasilitas kesehatan tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit antara lain Pasal 24 Ayat 1, 2 dan 3,

Mengatur.../

- mengatur penggunaan pengeluaran untuk belanja/jasa dan belanja modal ditetapkan dengan proporsi paling sedikit 40% (empat puluh persen) dengan memperhatikan keberlangsungan pelayanan;
- d. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Pasal 52 Ayat 1, mengatur pendapatan BLUD yang bersumber dari jasa layanan berupa imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat;
 - e. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan mengatur bahwa standar tarif FKRTL meliputi Tarif INA-CBG dan Non INA-CBG;
 - f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, d dan e perlu menetapkan Peraturan Bupati Samosir tentang Pembagian Jasa Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga.

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);
 - 2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4456);
 - 3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 506);
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 130);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 874);
9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 7 Tahun 2017 tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1045);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Besaran Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 279);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023

- tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 35);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Samosir (Lembaran Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2016 Nomor 40 Seri D Nomor 28);
 14. Peraturan Bupati Samosir Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga Pangururan (Berita Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2017 Nomor 21 Seri F Nomor 430);
 15. Peraturan Bupati Kabupaten Samosir Nomor 51 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknik Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir (Berita Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2021 nomor 56 seri F Nomor 727);
 16. Peraturan Bupati Samosir Nomor 38 Tahun 2023 Tentang Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir (Berita Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2023 Nomor 41 Seri F Nomor 904);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBAGIAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HADRIANUS SINAGA

**BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini, yang di maksud dengan:

1. Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Bupati adalah Bupati Samosir.
3. Rumah Sakit Umum Daerah selanjutnya disingkat RSUD adalah Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Samosir.
4. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah system yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis kabupaten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola perigelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
5. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
6. Pejabat Pengelola BLUD adalah Pimpinan BLUD yang bertanggung jawab terhadap kinerja operasional BLUD yang terdiri atas pemimpin/direktur, pejabat keuangan dan pejabat teknis yang sebutannya disesuaikan dengan nomenklatur yang berlaku pada BLUD yang bersangkutan.
7. Tarif adalah imbalan atas barang dan atau jasa yang diberikan oleh BLUD termasuk imbalan hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya layanan.
8. Pegawai adalah pegawai yang berstatus PNS dan Non PNS yang bekerja dan memberikan pelayanan di RSUD dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir.
9. Manejemen adalah Pejabat Struktural, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Barang dan seluruh staf administrasi yang memberikan pelayanan administrasi di RSUD dr. Hadrianus Sinaga.

10. Tenaga Medis adalah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, merupakan pegawai yang diperkenankan merawat atau melakukan tindakan medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Samosir.
11. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan adalah Perawat dan Bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir.
12. Tenaga Penunjang adalah tenaga penunjang yang membantu penegakan diagnosa meliputi pranata laboratorium dan Radiografer.
13. Tenaga Penunjang Lainnya adalah Tenaga Penunjang yang mendukung pelayanan meliputi Farmasi, Perkam Medis, Ahli Gizi, Kesehatan Lingkungan, Tenaga Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS), Tenaga Central Sterile Supply Departement, Registrar, Laundry, Pengolah Makanan, Instalasi Bio Elektro Medis (IBEM), Instalasi Prasarana dan Sarana Rumah Sakit (IPSRS), Pemulasaran Jenazah, Petugas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Cleaning Service.
14. Jasa Pelayanan adalah Imbalan atas pelayanan yang diberikan oleh medis, keperawatan dan atau kebidanan.
15. Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang secara paripurna.
16. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, prevensi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, dan pelayanan Kesehatan lainnya tanpa rawat inap.
17. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, prevensi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, dan atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
18. Pelayanan gawat darurat adalah pelayanan kesehatan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/ menanggulangi risiko kematian atau kecacatan.
19. Pelayanan ambulance (ambulance service) adalah pelayanan transportasi terhadap penderita gawat-darurat, evaluasi medis, jenazah dan/ atau pelayanan rujukan pasien dari tempat kejadian pasien ke Rumah Sakit dan atau pelayanan rujukan pasien dari RSUD dr. Hadrianus Sinaga ke Rumah Sakit lain.
20. Tindakan Medis adalah tindakan berupa pembedahan atau non pembedahan dengan menggunakan pembiusan atau tanpa pembiusan.

21. Pelayanan penunjang diagnostik adalah pelayanan untuk penegakan diagnosis yang antara lain dapat berupa pelayanan patologi klinik, radiologi diagnostik, elektromedis diagnostik, dan tindakan/ pemeriksaan penunjang diagnostik lainnya.
22. Pelayanan pemulasaran jenazah adalah pelayanan yang diberikan untuk penyimpanan jenazah, konservasi (pengawetan) jenazah, dan pelayanan lainnya terhadap jenazah.
23. Pelayanan obat kronis adalah pelayanan terhadap pasien berobat jalan yang sudah kronis dimana obat langsung diberikan untuk kebutuhan 30 hari.
24. Pasien BPJS Kesehatan atau peserta JKN adalah pasien yang biaya pelayanan kesehatannya dijamin oleh BPJS Kesehatan.
25. Pasien umum adalah pasien yang membayar mandiri biaya pelayanan kesehatan secara *fee for service* sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
26. Pasien Jasa Raharja adalah pasien kecelakaan lalu lintas yang biaya pelayanan kesehatannya dijamin oleh Jasa Raharja.
27. Pasien BPJS Ketenagakerjaan adalah pasien kecelakaan kerja yang biaya pelayanan kesehatannya dijamin oleh BPJS Ketenagakerjaan.
28. Pasien Masyarakat Miskin Provinsi Sumatera Utara Kategori Non Register adalah pasien yang biaya pelayanan kesehatannya dijamin oleh pemeliharaan kesehatan Non Register Provinsi Sumatera Utara.
29. Pasien Masyarakat tidak mampu dan Masyarakat dengan kondisi tertentu di Kabupaten Samosir adalah pasien yang biaya pelayanan kesehatannya dijamin oleh Pelayanan Kesehatan khusus APBD Kabupaten Samosir.
30. Pasien asuransi kesehatan lainnya adalah pasien yang jaminan kesehatannya dijamin oleh asuransi lain misalnya Prudensial, Mandiri Inhealth, Sun Life, HK, Astrazaneca dan asuransi lainnya.
31. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan.
32. Tarif *Indonesian-Case Based Groups* yang selanjutnya disebut tarif INA-CBG's adalah besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan tingkat lanjutan atas pengelompokan diagnosis penyakit.

BAB II
MAKSUD DAN TUJUAN
Pasal 2

1. Maksud Pemberian Jasa Pelayanan di RSUD dr. Hadrianus Sinaga menerapkan PPK-BLUD untuk :
 - a. Menghargai Kinerja Perorangan dalam 1 (satu) tim kerja yang memerlukan kebersamaan;
 - b. Memberikan asas perlindungan bagi semua komponen baik di unit pelayanan maupun unit pendukung dalam 1 (satu) rantai nilai;
 - c. Menumbuhkan rasa saling percaya antar komponen dengan adanya keterbukaan/transparansi dan dapat di pertanggungjawabkan/akuntabel;
 - d. Saling menghargai antar komponen Petugas baik yang memberikan pelayanan langsung maupun yang memberikan pelayanan tidak langsung, menegakkan keadilan dan kejujuran.
2. Tujuan Pemberian Jasa Pelayanan di RSUD dr. Hadrianus Sinaga menerapkan PPK-BLUD untuk :
 - a. Meningkatkan motivasi kerja Pegawai;
 - b. Meningkatkan kesejahteraan Pegawai;
 - c. Meningkatkan kinerja RSUD dr. Hadrianus Sinaga secara keseluruhan.

BAB III
SUMBER PENDAPATAN
Pasal 3

Pendapatan RSUD dr. Hadrianus Sinaga bersumber dari pelayanan medis maupun non medis meliputi :

1. Pelayanan Kesehatan terdiri atas;
 - a. Pasien peserta JKN Penerima Bantuan Iuran dan Non Penerima Bantuan Iuran;
 - b. Pasien Umum;
 - c. Pasien Jasa Raharja;
 - d. Pasien BPJS Ketenagakerjaan;
 - e. Pasien Masyarakat Miskin Kategori Non Register;
 - f. Pasien masyarakat tidak mampu dan masyarakat dengan kondisi tertentu;
 - g. Asuransi Kesehatan Lainnya;

h. Rujukan.../

- h. Rujukan Ambulance.
2. Selisih Bayar Pasien JKN;
3. Pelayanan Obat Kronis Peserta JKN

BAB IV
TATA CARA PERHITUNGAN KALIM JASA PELAYANAN
Pasal 4

- (1.) Tata cara perhitungan Klaim Pasien JKN dan Masyarakat Miskin Kategori Non Register yaitu menggunakan INA-CBGs;
- (2.) Tata cara perhitungan Klaim Pasien Umum, Pasien Jasa Raharja, Pasien BPJS Ketenagakerjaan dan Asuransi Kesehatan Lainnya dihitung berdasarkan rekap pelayanan per ruangan dengan menggunakan tarif Peraturan Daerah Kabupaten Samosir;
- (3.) Perhitungan Kalim Jasa Pelayanan sesuai dengan status dan kelas pasien dirawat.

BAB V
PENGANGGARAN
Pasal 5

1. Manajemen Rumah Sakit menyediakan alokasi biaya untuk jasa pelayanan kesehatan melalui Anggaran Belanja Rumah Sakit;
2. Tata cara penyusunan Anggaran Belanja Rumah Sakit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BAB VI
BESARAN JASA PELAYANAN
Pasal 6

Besaran Jasa Pelayanan ditentukan sebagai berikut :

- a. Pendapatan RSUD yang bersumber dari Pelayanan Kesehatan Pasien yang menggunakan tarif INA-CBG sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1 huruf a besaran jasa pelayanan ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 yang teknis pelaksanaannya sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Bupati ini;
- b. Pendapatan RSUD yang bersumber dari Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1 huruf b, c, d, e, f, g dan h yang tidak menggunakan tarif INA-CBG ditetapkan besaran jasa

pelayanan berdasarkan Peraturan Bupati Samosir Nomor 38 Tahun 2023 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD dr. Hadrianus Sinaga yang teknis pelaksanaannya sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Bupati ini;

- c. Pendapatan RSUD yang bersumber dari pasien BPJS/JKN selisih bayar sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 2, pasien yang naik kelas selisih tarif ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023, yang teknis pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir.
- d. Pendapatan RSUD yang bersumber dari Pelayanan Obat Kronis Peserta BPJS/JKN sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 3 ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023, yang teknis pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir.

BAB VII
MEKANISME PEMBAGIAN JASA PELAYANAN
Pasal 7

Mekanisme Pembagian Jasa Pelayanan berdasarkan kelompok yang terdiri dari :

1. Manajemen;
2. Tenaga Medis;
3. Tenaga Keperawatan dan atau Kebidanan;
4. Tenaga Laboratorium;
5. Tenaga Radiologi;
6. Penata Anestesi; dan
7. Tenaga Penunjang Lainnya.

Pasal 8

- (1.) Pembagian jasa pelayanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 angka 1, 3, 4, 5, 6 dan 7 diatur dalam Keputusan Direktur;
- (2.) Pembagian jasa pelayanan yang diperoleh dari pelayanan pasien jaminan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1, huruf a, c, d, f, g dan h didistribusikan kepada pegawai RSUD dr. Hadrianus Sinaga setelah terbit Berita Acara Hasil Verifikasi Klaim dari Penjamin dan atau setelah klaim dibayar;

- (3.) Pembagian jasa pelayanan yang diperoleh dari pelayanan pasien umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1 huruf b, didistribusikan kepada pegawai RSUD dr. Hadrianus Sinaga pada bulan berikutnya;
- (4.) Pembagian jasa pelayanan yang diperoleh dari pelayanan pasien Masyarakat Miskin Kategori Non Register sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1, huruf e didistribusikan kepada pegawai RSUD dr. Hadrianus Sinaga setelah klaim dibayar oleh Pemerintah Propinsi Sumatera Utara sebagai penjamin jaminan Kategori Non Registrasi;
- (5.) Pembagian jasa pelayanan yang diperoleh dari pelayanan Pasien masyarakat tidak mampu dan masyarakat dengan kondisi tertentu sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 angka 1 huruf f didistribusikan kepada pegawai RSUD dr. Hadrianus Sinaga setiap semester.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Dengan ditetapkannya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Samosir Nomor 54 Tahun 2022 Berita Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2022 Nomor 56 Seri F Nomor 822 tentang Imbangan Pembagian Jasa Pelayanan Umum pada RSUD dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir dan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan di Lingkungan RSUD dr. Kabupaten Samosir Berita Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2015 Nomor 9 Seri F Nomor 343 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak pelayanan bulan Januari 2025.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Pemerintah Kabupaten Samosir.

Ditetapkan di Pangururan
Pada tanggal, 24 Maret 2025

BUPATI SAMOSIR

Cap/dto

VANDIKO T. GULTOM

Diundangkan dalam Berita Daerah Kabupaten Samosir

Nomor 11 Tahun 2025

Seri F Nomor 1056

Tanggal 24 Maret 2025

Sekretaris Daerah Kabupaten Samosir


MARUDUT TUA SITINJAK

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SAMOSIR
NOMOR : 11 TAHUN 2025
TANGGAL : 24 MARET 2025
TENTANG : PEMBAGIAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HADRIANUS SINAGA

IMBANGAN PEMBAGIAN JASA PELAYANAN KESEHATAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HADRIANUS SINAGA KABUPATEN SAMOSIR

I Pembagian Jasa JKN dengan Sistem Paket			
A Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik, Kamar Bersalin & Nifas dan IGD)			
1	Manajemen	:	28% Dari Jasa Pelayanan
2	DPJP	:	32.5% Dari Jasa Pelayanan
	a Jika ada konsulan maka jasa pelayanan di bagi rata	:	
	b Jika ada tindakan maka jasa tindakan diberikan kepada dokter yang melakukan tindakan tersebut	:	
3	Dokter Patologi Klinis	:	2.5% Dari Jasa Pelayanan
4	Dokter Radiologi	:	4% Dari Jasa Pelayanan
5	Petugas Laboratorium	:	2.5% Dari Jasa Pelayanan
6	Petugas Radiologi	:	3% Dari Jasa Pelayanan
7	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	11% Dari Jasa Pelayanan
8	Penunjang Lainnya	:	16.5% Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>		
	Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan		
	• Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP		
	Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka		
	• Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP		
B Pelayanan Kesehatan Rawat Inap			
1 Non Operatif Non ICU			
a	Manajemen	:	17% Dari Jasa Pelayanan
b	DPJP	:	24.2% Dari Jasa Pelayanan
	• DPJP Utama	:	70% Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen	:	30% Dari Jasa Pelayanan DPJP
c	Dokter Patologi Klinis	:	4% Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4% Dari Jasa Pelayanan
e	Dokter IGD	:	4% Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5% Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3% Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	31.8% Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat IGD/Poliklinik/Ponek	:	25% Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	75% Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>		

	h	Penunjang Lainnya <i>Catatan :</i> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP 	:	9.5%	Dari Jasa Pelayanan
2 Non Operatif Non ICU (Bayi < 28 Hari)					
	a	Manajemen	:	17%	Dari Jasa Pelayanan
	b	DPJP	:	24.2%	Dari Jasa Pelayanan
		• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
	f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
	g	Keperawatan dan atau Kebidanan Perinatologi	:	35.8%	Dari Jasa Pelayanan
	h	Penunjang Lainnya <i>Catatan :</i> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP 	:	9.5%	Dari Jasa Pelayanan
3 Non Operatif ICU					
	a	Manajemen	:	14%	Dari Jasa Pelayanan
	b	DPJP	:	26%	Dari Jasa Pelayanan
		DPJP 1	:	55%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
		• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
		DPJP 2	:	45%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	e	Dokter IGD	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	f	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
	g	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
	h	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	36%	Dari Jasa Pelayanan
		• Perawat IGD/Poliklinik/Ponek	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
		• Perawat ICU	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		<i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i>			

	h	Penunjang Lainnya <i>Catatan :</i> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i> <i>Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>	:	6.5%	Dari Jasa Pelayanan
4 Operatif Non ICU					
	a	Manajemen	:	9.7%	Dari Jasa Pelayanan
	b	Tim Operasi	:	60%	Dari Jasa Pelayanan
		DPJP	:	52%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		Dokter Anastesi	:	23%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		Perawat OK	:	17.2%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		Perawat Anastesi	:	6%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		Perawat RR	:	1.8%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	e	Dokter IGD	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	f	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
	g	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
	h	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	9.8%	Dari Jasa Pelayanan
		• Perawat IGD/Poliklinik/Ponek	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		• Petugas Rawatan	:	75%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	i	Penunjang Lainnya <i>Catatan :</i> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i> <i>Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
5 Operatif ICU					
	a	Manajemen	:	8%	Dari Jasa Pelayanan
	b	Tim Operasi	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
		DPJP	:	47%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
		Dokter Anastesi	:	27%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		Perawat OK	:	19%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
		Perawat Anastesi	:	5.2%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi

	Petugas RR	:	1.8%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Dokter IGD	:	3.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
g	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
h	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	22%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat IGD/Poliklinik/Ponek	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Petugas ICU	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i>			
h	Penunjang Lainnya	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>			
	<i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan</i>			
	<i>• Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i>			
	<i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i>			
	<i>• Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>			
6	Pelayanan Obstetri Non Operatif Non ICU			
a	Manajemen	:	18%	Dari Jasa Pelayanan
b	DPJP	:	35.2%	Dari Jasa Pelayanan
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	26.8%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	73%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Perawat Perinatologi	:	2%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
h	Penunjang Lainnya	:	6.5%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>			
	<i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan</i>			
	<i>• Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i>			
	<i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka</i>			
	<i>• Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>			

7 Pelayanan Obstetri Non Operatif ICU

a	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
b	DPJP	:	31%	Dari Jasa Pelayanan
	DPJP 1	:	55%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
	DPJP 2	:	45%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	36%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	13%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Perawat ICU	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i>			
	• Perawat Perinatologi	:	2%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
h	Penunjang Lainnya	:	4.5%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>			
	<i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i>			
	<i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>			

8 Pelayanan Obstetri Operatif Non ICU

a	Manajemen	:	10%	Dari Jasa Pelayanan
b	Tim Operasi	:	55.2%	Dari Jasa Pelayanan
	DPJP	:	38%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	Dokter Anestesi	:	26%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Dokter Anak	:	8%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat OK	:	19.5%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat Anestesi	:	6%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat RR	:	1.5%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Petugas Perinatologi	:	1%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan

f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	16.8%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	73%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Petugas Perinatologi	:	2%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
h	Penunjang Lainnya	:	4.5%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>			
	<i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i>			
	<i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>			
9 Pelayanan Obstetri Operatif ICU				
a	Manajemen	:	11%	Dari Jasa Pelayanan
b	Tim Operasi	:	53%	Dari Jasa Pelayanan
	DPJP	:	42.5%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	Dokter Anastesi	:	27%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Dokter Anak	:	8%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat OK	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat Anastesi	:	5%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Petugas RR	:	1.5%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Petugas Perinatologi	:	1%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	19%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	13%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Petugas Perinatologi	:	2%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Perawat ICU	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i>			
h	Penunjang Lainnya	:	3.5%	Dari Jasa Pelayanan

	<p><i>Catatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i> 			
10	Pelayanan Ginekologi Non Operatif Non ICU			
a	Manajemen	:	19%	Dari Jasa Pelayanan
b	DPJP	:	35.7%	Dari Jasa Pelayanan
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan Perinatologi	:	24.8%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	75%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
h	Penunjang Lainnya	:	7%	Dari Jasa Pelayanan
	<p><i>Catatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i> 			
11	Pelayanan Ginekologi Non Operatif ICU			
a	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
b	DPJP	:	31%	Dari Jasa Pelayanan
	DPJP 1	:	55%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• DPJP Utama	:	70%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
	• Dokter Konsulen	:	30%	Dari Jasa Pelayanan DPJP 1
	DPJP 2	:	45%	Dari Jasa Pelayanan DPJP
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	36%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat IGD/Poliklinik/Ponek	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

	<p><i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Perawat ICU : 70% <p><i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i></p> <p>h Penunjang Lainnya : 4.5%</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i> 		<p>Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan</p> <p>Dari Jasa Pelayanan</p>
12	Pelayanan Ginekologi Operatif Non ICU		
a	Manajemen : 10%		Dari Jasa Pelayanan
b	Tim Operasi : 61.2%		Dari Jasa Pelayanan
	DPJP : 45%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	• DPJP Utama : 70%		Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen : 30%		Dari Jasa Pelayanan DPJP
	Dokter Anastesi : 27%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat OK : 18%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat Anastesi : 7%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat RR : 3%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
c	Dokter Patologi Klinis : 4%		Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi : 4%		Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium : 2.5%		Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi : 3%		Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan : 10.8%		Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas : 25%		Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan : 75%		Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>		
h	Penunjang Lainnya : 4.5%		Dari Jasa Pelayanan
	Catatan :		
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i> <i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i> 		
13	Pelayanan Ginekologi Operatif ICU		
a	Manajemen : 10%		Dari Jasa Pelayanan
b	Tim Operasi : 61.2%		Dari Jasa Pelayanan
	DPJP : 45%		Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	• DPJP Utama : 70%		Dari Jasa Pelayanan DPJP
	• Dokter Konsulen : 30%		Dari Jasa Pelayanan DPJP

	Dokter Anastesi	:	27%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat OK	:	18%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat Anastesi	:	7%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
	Perawat RR	:	3%	Dari Jasa Pelayanan Tim Operasi
c	Dokter Patologi Klinis	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
d	Dokter Radiologi	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
e	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
f	Petugas Radiologi	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
g	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	10.8%	Dari Jasa Pelayanan
	• Perawat Bersalin & Nifas	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	• Petugas Rawatan	:	15%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika Pasien pindah ruang rawatan maka Jasa di bagi 2 oleh ruangan terkait</i>			
	• Perawat ICU	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	<i>Jika pasien tidak masuk ruang rawatan, maka persentase diberikan ke perawat ICU</i>			
h	Penunjang Lainnya	:	4.5%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Catatan :</i>			
	<i>Jika Tidak ada Pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi maka Jasa Dokter dan Petugasnya diberikan kepada DPJP</i>			
	<i>Jika ada pemeriksaan USG dan CT-Scan maka Persentase Jasa Dokter Radiologi ditambah 2% dari DPJP</i>			
C Pelayanan Haemodialisa				
1	Manajemen	:	19%	Dari Jasa Pelayanan
2	Dokter Supervisor	:	11%	Dari Jasa Pelayanan
3	Dokter Penanggung Jawab	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
4	Dokter Pelaksana	:	21%	Dari Jasa Pelayanan
5	Dokter Patologi Klinik	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
6	Perawat Haemodialisa	:	21%	Dari Jasa Pelayanan
7	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
8	Penunjang Lainnya	:	8%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Jika pasien tidak melakukan pemeriksaan laboratorium, maka jasa dokter patologi klinik dan petugas laboratorium masuk ke penunjang lainnya</i>			
D Pembagian Jasa Pelayanan Obat Kronis				
1	Manajemen	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau kebidanan	:	10%	Dari Jasa Pelayanan
4	Farmasi	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
E Pelayanan Mobil Ambulance				
1	Manajemen	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
2	P3K	:	40%	Dari Jasa Pelayanan
3	Supir	:	40%	Dari Jasa Pelayanan

F Kamar Jenazah yang tidak memerlukan visum				
1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
2	P3K	:	75%	Dari Jasa Pelayanan
3	Supir	:	10%	Dari Jasa Pelayanan
Pembagian Jasa Umum dengan Sistem Fee For Service				
A Pelayanan Rawat Jalan Poliklinik				
1	Manajemen	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
B Pelayanan Rawat Inap				
1	Manajemen	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
C Pelayanan Kesehatan Recovery Room				
1	Manajemen	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
D Pelayanan Kesehatan Konsultasi Medis				
1	Manajemen	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
E Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan IGD				
1	Manajemen	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
F Pelayanan Operatif Bedah Umum, Ginekologi dan operasi lainnya				
1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
2	Medis	:	60%	Dari Jasa Pelayanan
	a Operator	:	70%	Dari Jasa Pelayanan Medis
	b Anastesi	:	30%	Dari Jasa Pelayanan Medis
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
	a Perawat	:	75%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
	b Anastesi	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
4	Penunjang Lainnya	:	5%	Dari Jasa Pelayanan

G	Pelayanan Operatif Obstetri				
	1	Manajemen	:	13%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	60%	Dari Jasa Pelayanan
		a Operator	:	57.5%	Dari Jasa Pelayanan Medis
		b Anastesi	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Medis
		c Anak	:	16.5%	Dari Jasa Pelayanan Medis
	3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	22%	Dari Jasa Pelayanan
		a Perawat	:	68%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		b Anastesi	:	25%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
		c Petugas Perinatologi	:	7%	Dari Jasa Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
4	Penunjang Lainnya	:	5%	Dari Jasa Pelayanan	
H	Pelayanan ICU				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	55%	Dari Jasa Pelayanan
		a DPJP Ruangan	:	50%	Dari Jasa Pelayanan Medis
		b DPJP Pelayanan	:	50%	Dari Jasa Pelayanan Medis
3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	27%	Dari Jasa Pelayanan	
4	Penunjang Lainnya	:	3%	Dari Jasa Pelayanan	
I	Pelayanan Haemodialisa				
	1	Manajemen	:	19%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Dokter Supervisor	:	11%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Dokter Penanggung Jawab	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Dokter Pelaksana	:	21%	Dari Jasa Pelayanan
	5	Dokter Patologi Klinik	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
	6	Perawat Haemodialisa	:	21%	Dari Jasa Pelayanan
	7	Petugas Laboratorium	:	2.5%	Dari Jasa Pelayanan
	8	Penunjang Lainnya	:	8%	Dari Jasa Pelayanan
	<i>Jika pasien tidak melakukan pemeriksaan laboratorium, maka jasa dokter patologi klinik dan petugas laboratorium masuk ke penunjang lainnya</i>				
J	Pelayanan Penunjang Diagnostik Laboratorium				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	48%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Dokter IGD	:	5%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Laboratorium	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
	5	Perawat IGD	:	3%	Dari Jasa Pelayanan
	6	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
K	Pelayanan Penunjang Diagnostik Radiologi				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan

	3	Dokter IGD	:	2%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Radiologi	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
	5	Penunjang Lainnya	:	8%	Dari Jasa Pelayanan
L	Pelayanan Kesehatan Asuhan Keperawatan/Tindakan Rutin				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	76%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
M	Pelayanan pemeriksaan USG di Radiologi				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	60%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Radiografer	:	16%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
N	Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan dengan Alat Khusus (Elektro Medis Canggih Khusus)				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	50%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	26%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
O	Pelayanan Kesehatan Transfusi Darah				
	1	Manajemen	:	12%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	30%	Dari Jasa Pelayanan
		a DPJP Ruangan	:	20%	Dari Jasa Pelayanan Medis
		b Dokter Patologi Klinik	:	80%	Dari Jasa Pelayanan Medis
	3	Petugas UTDRS	:	45%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Keperawatan dan atau Kebidanan	:	4%	Dari Jasa Pelayanan
	5	Penunjang Lainnya	:	9%	Dari Jasa Pelayanan
P	Pelayanan kamar jenazah yang memerlukan visum				
	1	Manajemen	:	13%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	40%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Perawat	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	4	Petugas Kamar Jenazah	:	25%	Dari Jasa Pelayanan
	5	Penunjang Lainnya	:	7%	Dari Jasa Pelayanan
Q	Kamar jenazah yang tidak memerlukan visum				
	1	Manajemen	:	15%	Dari Jasa Pelayanan
	2	Petugas Kamar Jenazah	:	75%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Penunjang Lainnya	:	10%	Dari Jasa Pelayanan
R	Pelayanan Mobil Ambulance				
	1	Manajemen	:	20%	Dari Jasa Pelayanan
	2	P3K	:	40%	Dari Jasa Pelayanan
	3	Supir	:	40%	Dari Jasa Pelayanan

S	Pelayanan Mobil Jenazah			
	1	Manajemen	:	20% Dari Jasa Pelayanan
	2	Supir	:	80% Dari Jasa Pelayanan
T	Pelayanan Administrasi Kesehatan			
	1	Manajemen	:	20% Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	50% Dari Jasa Pelayanan
	3	Rekam Medis	:	30% Dari Jasa Pelayanan
U	Pelayanan Selisih Tarif Peserta JKN			
	1	Manajemen	:	16% Dari Jasa Pelayanan
	2	Medis	:	50% Dari Jasa Pelayanan
		• DPJP Utama	:	70% Dari Jasa Pelayanan Medis
		• Dokter Konsulen	:	30% Dari Jasa Pelayanan Medis
	3	Perawat	:	25% Dari Jasa Pelayanan
	4	Non Medis	:	9% Dari Jasa Pelayanan

BUPATI SAMOSIR,
Cap/dto
VANDIKO T. GULTOM

Diundangkan dalam Berita Daerah Kabupaten Samosir
 Nomor 11 Tahun 2025
 Seri F Nomor 1056
 Tanggal 24 Maret 2025

Sekretaris Daerah Kabupaten Samosir


 MARUDUT TUA SITINJAK